

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TPS (*THINK PAIR SHARE*) TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VII MTS AL-IRSYADYIAH
DERMOLEMAHBANG SARIREJO LAMONGAN**

Siti Mukhoyyaroh & Syaiful Jazil

(Alumni IAIN Sunan Ampel Jurusan PAI & Dosen IAIN Sunan
Ampel)

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam tulisan ini adalah: 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan; 2) Bagaimanakah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan; 3) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Observasi untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*); 2) Angket untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih; 3) Interview dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian. Analisis yang digunakan adalah: 1) prosentase dan 2) product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) adalah baik, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan nilai sebesar 80,2%; 2) Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan nilai sebesar 69,9%; 3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan, berdasarkan hasil analisis diperoleh $r_{xy} = 0,208$ dengan jumlah responden 41 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,316 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,408. Jadi r_{xy} lebih

kecil daripada r_{tabel} yang berarti hipotesa alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima atau disetujui. Sedangkan jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” dimana nilai r_{xy} berada diantara 0,20–0,40 yang berarti korelasinya rendah.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Pemahaman Siswa dan Pelajaran Fiqih.*

A. Pendahuluan

Realita pendidikan menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia masih banyak kekurangan dan keterbelakangan. Dikarenakan oleh beberapa faktor, dan salah satu faktor penyebabnya adalah kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan pelajaran. Contohnya pada pelajaran Fiqih di MTs Al-Irsyadiyah. Disini banyak para siswa yang belum paham benar apa yang telah mereka pelajari dan masih belum dapat menjelaskan apa yang telah diperoleh dari pelajaran tersebut, hal ini disebabkan karena para guru terlalu monoton dalam menyampaikan pelajaran, yaitu hanya memakai metode ceramah saja sehingga para siswa tidak bisa ikut membangun pemahaman mereka sendiri.

Kondisi seperti ini sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan semua peserta didik sehingga dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman maupun gagasan-gagasan. Salah satu alternatif yang bisa dipilih dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran kooperatif.

Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif menurut Lungdren (1994) sebagai berikut: 1. Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”. 2. Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi. 3. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama. 4. Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab di antara para anggota kelompok. 5. Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok. 6. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar. 7. Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.¹

Pemahaman anak didik terhadap suatu pelajaran bukanlah sekedar tahu, akan tetapi juga menghendaki agar siswa mampu memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipelajari dan dipahami. Kecenderungan yang hanya sekedar mengetahui tetapi tidak mengerti dan memahami secara mendalam materi yang disampaikan akan mudah hilang dan tidak membekas serta tahan lama dalam otak. Akan tetapi apabila materi pelajaran itu benar-benar dimengerti dan dipahami secara mendalam oleh siswa maka mereka akan siap memberi jawaban-jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah yang berkaitan dengan itu.

Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat banyak tipe, salah satunya adalah tipe TPS (*Think Pair Share*), Ciri utama pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) adalah tiga langkah utamanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Yaitu langkah

¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 7.

think (berpikir secara individual), *pair* (berpasangan dengan teman sebangku), dan *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan?

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MTs Al Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan. Adapun pengambilan sampel disini, penulis menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memperhatikan jumlah siswa masing-masing kelas. Adapun pemilihan sampel dilakukan tanpa pandang bulu.² Hal ini dapat dilihat dari pendapatnya Dr. Suharsimi Arikunto: untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar (100 ke atas) maka dapat dikumpulkan 10-15% atau 20-25% atau lebih.³ Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjek yang diteliti adalah kelas VII yang berjumlah 41 siswa.

Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut: Teknik Observasi, Teknik Interview atau wawancara (guru), Teknik Angket (siswa), Dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), 75.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.⁴

Dalam penelitian ini diperlukan metode analisis data sebagai berikut :

1. Prosentase

Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2, yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah individu.⁵

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan hasil prosentase, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- 65% - 100% : Tergolong Baik
- 35% - 65% : Tergolong Cukup
- 20%-35% : Tergolong Kurang
- kurang dari 20% : Tergolong Tidak Baik

2. Product Moment

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

R_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah nilai variabel x

$\sum y$: jumlah nilai variabel y⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 135.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 206.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 206.

D. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Observasi

Untuk data hasil observasi tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) penulis lakukan pada saat proses belajar berlangsung dan diperoleh sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Antusias siswa terhadap pelajaran a. Semangat b. Biasa c. Malas			√	√
2	Respon siswa pada materi a. Bertanya b. Menanggapi c. Diam		√	√	√
3	Pengulangan materi setelah penjelasan a. Diskusi b. Membaca kembali		√	√ √	
4	Persiapan terhadap sumber atau alat pendukung				√
5	Pengembangan materi a. Menyampaikan kepada orang lain b. Menerapkan dalam keseharian c. Menerapkan dan menyampaikan kepada orang lain		√ √	√	
6	Kegiatan akhir setelah penjelasan materi a. Merangkum b. Mengerjakan soal c. Membaca kembali			√ √	√

Keterangan :

- a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah $<25\%$ dari jumlah siswa.
- b. Nilai 2 cukup baik, bila yang melakukan antara $25\% - 50\%$ dari jumlah siswa.
- c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan antara $50\% - 75\%$ dari jumlah siswa.
- d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah $>75\%$ dari jumlah siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh bahwa kegiatan yang dilakukan guru dapat menempatkan posisinya sesuai profesinya. Di mana guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mengelola informasi yang telah disampaikan dan sumber-sumber yang dapat digunakan. Di peroleh hasil dari proses belajar lebih 75% jumlah siswa antusias terhadap pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan semangat siswa, respon siswa pada mata pelajaran tergolong baik, hal ini dilihat dari $50\% - 75\%$ jumlah siswa yang bertanya dan menanggapi penjelasan, pengulangan materi setelah penjelasan tergolong sangat baik hal ini dilihat dari siswa yang diskusi sebanyak 75% jumlah siswa dan membaca kembali $50\% - 75\%$. Persiapan terhadap sumber atau alat pendukung sebesar 75% jumlah siswa yang melakukan, pengembangan materi menyampaikan kepada orang lain $25\% - 50\%$ jumlah siswa, menerapkan dalam keseharian sebesar $50\% - 75\%$ jumlah siswa, menerapkan dan menyampaikan kepada orang lain $25\% - 50\%$ jumlah siswa pada kegiatan akhir setelah penjelasan materi merangkum mengerjakan soal membaca kembali sebesar $50\% - 75\%$ jumlah siswa yang tergolong baik.

2. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah siswa siswi kelas VII MTs Al-Irsyadiyah. Dimana diperoleh hasil bahwasanya dengan penggunaan model pembelajaran yang mereka gunakan merupakan langkah-langkah belajar siswa yang dapat mengontrol dirinya dan mengembangkan pikirannya.

3. Penyajian Data Angket

Untuk menunjang dalam kegiatan penyajian data dari hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al-Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan, maka peneliti mencari data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan juga tentang pemahaman siswa.

Dalam penyajian data ini akan disajikan data yaitu:

1. Data tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*)

Adapun untuk format penilaian data hasil angket, peneliti menggunakan skala 1 sampai 3 yang berarti:

- 1) Pilihan ya, nilai 3
- 2) Pilihan kadang-kadang, nilai 2
- 3) Pilihan tidak, nilai 1

Selanjutnya peneliti menyajikan data hasil angket mengenai model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) yang meliputi kisi-kisi pembuatan angket yang dapat dilihat dalam lampiran. Dalam mengumpulkan data model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*), peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Adapun data hasil observasi tentang model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) MTs Al-Irsyadiyah adalah sebagai berikut:

Skor Hasil Angket Tentang
Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share)

No	Nama	Item soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Haris Hamzah	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	23
2	Ahmad Khabib	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	Ahmad Munawir	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
4	Ahmad Rudini	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	24
5	Alfiyan Fitroni	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
6	Eko Wahyudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Imron Hamzah	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
8	Isma'il	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	23
9	Karomatul Auliya'	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	25
10	Luluk Fauziah	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	26
11	Muhammad Mukhlis	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	25
12	Muhammad Rois	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
13	Abdullah Khoiri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	Siti Mutmainnah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
15	Zakiyatul Fikriyah S	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
16	Ahmad Fadholi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Ahmad Khafidul Am	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	26
18	Ahmad Rubiyanto	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	25
19	Ahmad Syifauddin	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
20	Abd. Majid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Aris Ikhyah' Ulumuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Asmaul Fauziyah	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23	Dia Kumala Sari	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
24	Eka Pratiwi Ningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Faizatur Rohmi	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
26	Fitriya Anggraini	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
27	Habibah	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26
28	Heru Mulyadi	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
29	Kusairi	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
30	Lailatul Munfa'ati	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
31	M. Zaki Fuad	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	24

32	SM. Azki Hifni Firdaus	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
33	M. Nuris Syahroni	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
34	M. Udin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	M. Shokib	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
36	Nur Fatmawati	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
37	Sujiono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	Sofyan Asrori	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	Siti Miftahul Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	Thoifur Rohman	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
41	Ulin Nihayatul Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Dari tabel diatas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari pada angket, yakni sebagai berikut:

Prosentase tentang guru Fiqih pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	15	36
2	2	Kadang-kadang		16	39
3	1	Tidak		10	25
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa guru Fiqih pernah menggunakan model pembelajaran TPS adalah 36% berarti “cukup”.

Prosentase Tentang Pembelajaran TPS Yang Disajikan Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	34	83
2	2	Kadang-kadang		5	11
3	1	Tidak		2	6
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penggunaan pembelajaran TPS yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah 83% berarti “baik”.

Prosentase tentang penyesuaian materi terhadap pembelajaran TPS

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	38	90
2	2	Kadang-kadang		3	10
3	1	Tidak		-	-
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penyesuaian materi terhadap pembelajaran TPS adalah 90% berarti tergolong “baik”.

Prosentase tentang penggunaan pembelajaran TPS bisa meningkatkan motivasi dalam PBM

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	35	85
2	2	Kadang-kadang		6	15
3	1	Tidak			
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penggunaan pembelajaran TPS bisa meningkatkan motivasi dalam PBM adalah 85% berarti “baik”.

Prosentase tentang penyajian pembelajaran TPS dapat menarik minat dan perhatian siswa

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	37	88
2	2	Kadang-kadang		4	12
3	1	Tidak			
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa pembelajaran TPS dapat menarik minat dan perhatian siswa adalah 88% berarti “baik”.

Prosentase tentang penggunaan pembelajaran TPS pada siswa akan merasa senang dan tidak bosan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	35	85
2	2	Kadang-kadang		5	12
3	1	Tidak		1	3
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penggunaan pembelajaran TPS akan bertambah senang dan tidak bosan adalah 85% berarti tergolong “baik”

Prosentase tentang penggunaan pembelajaran TPS pelajaran mudah diingat

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	33	80
2	2	Kadang-kadang		4	10
3	1	Tidak		4	10
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penggunaan pembelajaran TPS pelajaran mudah diingat adalah 80% berarti tergolong “baik”.

Prosentase tentang penggunaan pembelajaran TPS suasana kelas menjadi tenang atau tidak

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	29	70
2	2	Kadang-kadang		10	24
3	1	Tidak		2	6
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, penggunaan pembelajaran TPS suasana kelas akan menjadi tenang adalah 70% berarti tergolong “baik”.

Prosentase tentang guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan TPS akan mudah dimengerti

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	37	88
2	2	Kadang-kadang		2	6
3	1	Tidak		2	6
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa penggunaan pembelajaran TPS pada siswa akan mudah dimengerti adalah 88% berarti tergolong “baik”.

Prosentase tentang pelajaran yang dicapai maksimal dengan menggunakan pembelajaran TPS

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	40	97
2	2	Kadang-kadang		1	3
3	1	Tidak		-	-
Jumlah				41	100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa pelajaran yang dicapai maksimal dengan menggunakan pembelajaran TPS adalah 97% berarti tergolong “baik”.

2. Data tentang Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui data tentang pemahaman siswa menggunakan angket yang pengambilannya mengacu pada kisi-kisi angket yang juga dilihat dalam lampiran.

Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII di MTs Al Irsyadiyah ini, maka peneliti akan menyajikan data hasil angket ke dalam tabel.

Skor Hasil Angket Tentang
Pemahaman siswa MTs Al Irsyadiyah

No	Nama	Item soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Haris Hamzah	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
2	Ahmad Khabib	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	22
3	Ahmad Munawir	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	Ahmad Rudini	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	Alfiyan Fitroni	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
6	Eko Wahyudi	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	26
7	Imron Hamzah	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26
8	Isma'il	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
9	Karomatul Auliya'	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
10	Luluk Fauziah	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
11	Muhammad Mukhlis	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
12	Muhammad Rois	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
13	Abdullah Khoiri	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
14	Siti Mutmainnah	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
15	Zakiyatul Fikriyah S	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	24
16	Ahmad Fadholi	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
17	Ahmad Khafidul Am	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	25
18	Ahmad Rubiyanto	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
19	Ahmad Syifauddin	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	25
20	Abd. Majid	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26
21	Aris Ikhya' Ulumuddin	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	26
22	Asmaul Fauziyah	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
23	Dia Kumala Sari	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	26
24	Eka Pratiwi Ningsih	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
25	Faizatur Rohmi	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
26	Fitriya Anggraini	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
27	Habibah	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26
28	Heru Mulyadi	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
29	Kusairi	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	26
30	Lailatul Munfa'ati	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27

31	M. Zaki Fuad	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
32	M. Azki Hifni Firdaus	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	M. Nuris Syahroni	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
34	M. Udin	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
35	M. Shokib	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
36	Nur Fatmawati	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
37	Sujiono	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
38	Sofyan Asrori	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
39	Siti Miftahul Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	Thoifur Rohman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	Ulin Nihayatul Q	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari angket, yakni sebagai berikut :

Prosentase Tentang menjelaskan kembali setelah guru menyampaikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	25	61
2	2	Kadang-kadang		16	39
3	1	Tidak			
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 61% (ya) siswa mampu menjelaskan kembali setelah guru menyampaikan pelajaran.

Prosentase Tentang jika paham materi, maka materi selalu diingat

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	23	56
2	2	Kadang-kadang		25	39
3	1	Tidak		3	5
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 56% (ya) siswa selalu ingat dengan materi jika materi yang disampaikan paham.

Prosentase Tentang siswa mampu menyimpulkan kembali materi yang disampaikan guru

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	26	63
2	2	Kadang-kadang		15	37
3	1	Tidak			
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 63% siswa mampu menyimpulkan kembali materi yang disampaikan guru.

Prosentase Tentang perasaan senang jika pelajaran yang disampaikan paham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	29	70
2	2	Kadang-kadang		12	30
3	1	Tidak			
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 70% (ya) siswa merasa senang jika pelajaran yang disampaikan paham.

Prosentase Tentang perasaan siswa puas jika materi yang disampaikan paham

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	40	97
2	2	Kadang-kadang		1	3
3	1	Tidak		-	-
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 97% (ya) siswa merasa puas jika materi yang disampaikan paham.

Prosentase Tentang keberanian siswa maju ke depan untuk menerangkan kembali pelajaran yang telah disampaikan guru

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	34	83
2	2	Kadang-kadang		6	14
3	1	Tidak		1	3
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa keberanian siswa maju ke depan untuk menerangkan kembali pelajaran yang disampaikan guru adalah 83% tergolong “baik”.

Prosentase Tentang siswa mampu mempraktekkan kembali pelajaran yang disampaikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	21	51
2	2	Kadang-kadang		18	43
3	1	Tidak		2	6
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 51% (ya) siswa mampu mempraktekkan kembali pelajaran yang disampaikan.

Prosentase Tentang bertanya pada guru jika tidak paham dengan materi

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	29	70
2	2	Kadang-kadang		11	27
3	1	Tidak		1	3
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 70% (ya) siswa bertanya pada guru jika tidak paham dengan materi.

Prosentase Tentang siswa menjawab pertanyaan guru jika siswa paham dengan pertanyaannya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	21	51
2	2	Kadang-kadang		20	49
3	1	Tidak			
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa 51% (ya) menjawab pertanyaan guru jika siswa paham dengan pertanyaannya.

Prosentase Tentang bagus tidaknya hasil ulangan harian jika paham dengan soal yang diujikan

No	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Ya	41	40	97
2	2	Kadang-kadang		1	3
3	1	Tidak		-	-
Jumlah					100

Dari hasil prosentase diatas, bahwa bagus tidaknya hasil ulangan harian jika paham dengan soal yang diujikan adalah 97% tergolong “baik”.

E. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang disajikan di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan dua teknik analisa data, yaitu teknik eksplanatif kuantitatif dengan menggunakan rumus prosentase dan teknik analisa data kuantitatif dengan rumus product moment. Adapun analisisnya sebagai berikut :

1. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama yaitu tentang model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair Share*). Untuk menganalisa tentang penggunaan model pembelajaran TPS ini, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah individu.

Sedangkan untuk menganalisa data hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standar yang berpedoman sebagai berikut :

- 65% - 100% : tergolong baik
- 35% - 65% : tergolong cukup
- 20%-35% : tergolong kurang
- kurang dari 20% : tergolong tidak baik

Adapun untuk mengetahui data tentang model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share), penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Frekuensi Skor}}{\text{Banyaknya Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{802}{10} \times 100\% = 80,2\%$$

Jadi dari perhitungan dan jawaban diatas, maka diperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan alternatif jawaban “ya” sebesar 80,2% yang berarti masuk dalam kategori baik.

2. Analisa data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua yaitu tentang pemahaman siswa.

Adapun untuk mengetahui data tentang pemahaman siswa, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah Frekuensi Skor}}{\text{Banyaknya Soal}} \times 100\%$$
$$P = \frac{699}{10} \times 100\% = 69,9\%$$

Jadi dari perhitungan dan jawaban diatas, maka diperoleh data tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII dengan alternatif jawaban “ya” sebesar 69,9% yang berarti masuk dalam kategori baik.

3. Analisa data yang berhubungan dengan dengan rumusan masalah ketiga tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamonagn.

- a. Data Kualitatif

Berdasarkan pada prosentase diatas tentang model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan pemahaman siswa kelas VII di MTs Al Irsyadiyah yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada saat proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan,

Adapun tentang pemahaman siswa kelas VII di MTs Al Irsyadiyah adalah tergolong baik.

Namun untuk lebih memperkuat analisis kualitatif ini, peneliti juga menggunakan kuantitatif product moment.

- b. Data Kuantitatif Product Moment

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap pemahaman siswa kelas VII di MTs Al Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan, maka peneliti menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (model pembelajaran kooperatif tipe TPS) dengan variabel Y (pemahaman siswa) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	23	25	575	529	625
2	26	22	572	676	484
3	28	27	756	784	729
4	24	27	648	576	729
5	28	25	700	784	625
6	30	26	780	900	676
7	26	26	676	676	676
8	23	28	644	529	784
9	25	26	650	625	676
10	26	27	702	676	729
11	25	27	675	625	729
12	27	27	729	729	729
13	29	26	754	841	676
14	29	26	754	841	676
15	27	24	648	729	576
16	30	28	840	900	784
17	26	25	650	676	625
18	25	26	650	625	676
19	27	25	675	729	625
20	30	26	780	900	676
21	30	26	780	900	676
22	28	27	756	784	729
23	29	26	754	841	676
24	30	28	840	900	784
25	28	27	756	784	729
26	27	26	702	729	676
27	26	26	676	676	676
28	25	26	725	625	676

29	27	26	702	729	676
30	28	27	756	784	729
31	24	28	840	576	784
32	28	30	840	784	900
33	28	28	784	784	784
34	30	28	840	900	784
35	29	28	812	841	784
36	28	28	784	784	784
37	30	29	870	900	841
38	30	28	840	900	784
39	30	30	900	900	900
40	29	30	870	841	900
41	30	30	900	900	900
	$\sum x = 1.128$ 8	$\sum y = 1.101$	$\sum xy = 30.585$	$\sum x^2 = 31.212$	$\sum y^2 = 29.677$

$$\begin{aligned} \text{Diket : } \quad \sum x &= 1.128 & \sum x^2 &= 31.212 \\ \sum y &= 1.101 & \sum y^2 &= 29.677 \\ \sum xy &= 30.585 \end{aligned}$$

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{41 \times 30.585 - (1.128)(1.101)}{\sqrt{\{(41 \times 31.212) - (1.128)^2\}\{(41 \times 29.677) - (1.101)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1.253.985 - 1.241.928}{\sqrt{\{(1.279.692) - (1.272.384)\}\{(1.216.757) - (1.212.201)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{12057}{\sqrt{(7308)(4556)}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{12057}{\sqrt{33295248}}$$

$$r_{xy} = \frac{12057}{57702034}$$

$$r_{xy} = 0,208$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi “ r ” Product Moment. Namun terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus $db/df = N-2 = 41-2 = 39$. Kemudian db/df tersebut dinilai pada tabel “ r ” product moment yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,316, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh tabel =0,408.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% berarti hipotesis H_0 disetujui atau diterima dan hipotesis alternatif ditolak, sedangkan pada taraf signifikansi 1% $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ yang berarti hipotesis H_0 disetujui atau diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Jadi kesimpulannya adalah bahwa tidak ada pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al Irsyadiyah Dermolemahbang Sarirejo Lamongan.

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,208 selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasinya antara 0,20 – 0,40 maka model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Al Irsyadiyah adalah terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

F. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think Pair Share) yang dilaksanakan di MTs Al Irsyadiyah adalah tergolong baik. Hal ini terbukti dari data angket yang sudah dianalisa peneliti dengan hasil prosentase 80,2%.

Kedua, tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih juga tergolong baik. Hal ini terbukti dari data angket dengan hasil prosentase 69,9%. *Ketiga*, dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah terdapat korelasi namun tidak berpengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan product moment yang menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,208. Apabila nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%= 0,316 dan 1%= 0,408 maka nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r tabel. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima atau disetujui. Dan apabila r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” maka antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1980).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).